

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN

Bab ini akan memaparkan tentang gambaran kasus kelolaan utama, analisa data, diagnosa keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan yang telah penulis lakukan.

A. Pengkajian

1. Data Subjektif dan Objektif

Pengkajian dilakukan pada tanggal 20 April 2021 di ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, dengan sumber data yaitu klien, perawat ruangan, catatan medik, observasi didapatkan hasil :

a) Data Mayor

1) Data Subyektif

- (b) Pasien mengatakan tidak nyaman berbicara dengan orang lain dan memilih sendiri
- (c) Pasien mengatakan ingin segera kembali ke kamar

2) Data Obyektif

- (a) Sering mengurung diri
- (b) Kontak mata kurang
- (c) Tidak mau berinteraksi dengan pasien lain

b) Data Minor

1) Data Subyektif

- (a) Pasien mengatakan tidak pernah mengikuti suatu kelompok tertentu dalam masyarakat karena pasien merasa tidak diterima akibat pernah dirawat dengan gangguan jiwa

2) Data Obyektif

- (a) Afek datar
- (b) Lebih sering menunduk
- (c) Lebih banyak mengganggu
- (d) Tampak tidak bergairah dan lesu
- (e) Perawatan diri sulit diarahkan

Pasien didiagnosa medis Skizofrenia Paranoid, dengan terapi saat pengkajian tanggal 20 April 2021 adalah Clozapine 50mg-0-50mg, Stelosi 2x5mg, Hexymer tablet 1 x 2 mg.

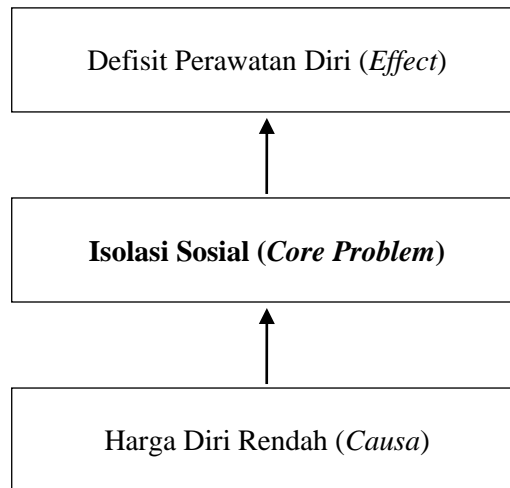
2. Masalah Keperawatan

Berdasarkan hasil analisis data subjektif dan objektif didapatkan masalah keperawatan sebagai berikut :

- a) Isolasi sosial
- b) Defisit Perawatan Diri
- c) Harga diri rendah

3. Analisa Masalah/*Problem Tree*

Untuk mengetahui *core problem* dari masalah yang dimiliki pasien dapat dibuat pohon masalah. Berdasarkan hasil analisis masalah, dapat disusun pohon masalah sebagai berikut :



Gambar 2 Pohon Masalah/*Problem Tree*

4. Daftar Masalah

Berdasarkan pohon masalah/*problem tree*, dapat disusun daftar masalah keperawatan pasien adalah sebagai berikut :

- a) Defisit Perawatan Diri
- b) Isolasi Sosial
- c) Harga Diri Rendah

B. Diagnosis Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian, analisa data, serta penyusunan pohon masalah, maka didapatkan diagnosa keperawatan pada pasien adalah :

1. Defisit Perawatan Diri
2. Isolasi Sosial
3. Harga Diri Rendah

C. Intervensi Keperawatan

1. Prioritas masalah

Priirotas masalah merupakan *core problem* (masalah utama) dari beberapa masalah yang dimiliki pasien. Berdasarkan pohon masalah,

prioritas masalah pasien adalah isolasi sosial. Perencanaan keperawatan disusun berdasarkan prioritas masalah pasien.

2. Intervensi

Rencana keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial adalah sebagai berikut :

Tabel 1.

Intervensi Keperawatan Pada Tn. S dengan Isolasi Sosial yang Mengalami Skizofrenia Paranoid di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2021.

Tanggal	Diagnosa Keperawatan	Tujuan	Kriteria Evaluasi	Tindakan Keperawatan
20/4/2021	Isolasi sosial	TUM: Klien dapat berhubungan dengan orang lain untuk mencegah timbulnya halusinasi TUK: Klien dapat membina hubungan saling percaya	Setelah diberikan tindakan keperawatan 2x pertemuan selama 30 menit diharapkan: Ekspresi wajah bersahabat, klien tampak tenang, mau berjabat tangan membalas salam, mau duduk dekat perawat	<ul style="list-style-type: none"> Bina hubungan saling percaya dengan klien dengan menggunakan komunikasi terapeutik Berikan perhatian dan penghargaan : temani klien waktu tidak menjawab Dorong klien mengungkapkan perasaannya. Dengarkan klien dengan penuh perhatian dan empati
20/4/2021		Klien dapat menyebutkan penyebab menarik diri pada dirinya.	Setelah diberikan tindakan keperawatan 1x pertemuan selama 30 menit diharapkan: Klien dapat menyebutkan penyebab menarik diri pada dirinya.	<ul style="list-style-type: none"> Kaji pengetahuan klien tentang perilaku menarik diri Dorong klien untuk menyebutkan kembali penyebab menarik diri.

			<ul style="list-style-type: none"> • Beri reinforcement positif atas keberhasilan klien dalam mengungkapkan penyebab menarik diri
20/4/20 21	Klien dapat mengetahui manfaat berhubungan dengan orang lain	<p>Setelah diberikan tindakan keperawatan 1x pertemuan selama 30 menit diharapkan:</p> <p>Klien dapat mengungkapkan keuntungan berhubungan dengan orang lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusikan bersama klien manfaat berhubungan dengan orang lain. • Dorong klien untuk menyebutkan kembali manfaat berhubungan dengan orang lain • Beri reinforcement positif atas keberhasilan klien menyebutkan kembali manfaat berhubungan dengan orang lain
20/4/20 21	Klien dapat berhubungan dengan orang lain secara bertahap	<p>Setelah diberikan tindakan keperawatan 1x pertemuan selama 30 menit diharapkan:</p> <p>Klien dapat melakukan cara berhubungan dengan orang lain secara bertahap (cara berkenalan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dorong klien untuk berhubungan dengan orang lain. • Diskusikan dengan klien cara berhubungan dengan orang lain secara bertahap • Lakukan terapi aktivitas kelompok sosialisasi • Beri reinforcement atas keberhasilan

20/4/20 21	Klien dapat mengungkapkan perasaannya setelah berhubungan dengan orang lain	Setelah diberikan tindakan keperawatan 1x pertemuan selama 30 menit diharapkan: Klien dapat mengungkapkan perasaannya setelah berhubungan dengan orang lain	yang dilakukan <ul style="list-style-type: none"> • Dorong klien untuk mengungkapkan perasaannya berhubungan dengan orang lain. • Diskusikan dengan klien tentang manfaat berhubungan dengan orang lain. • Berikan reinforcement positif atas kemampuan klien mengungkapkan perasaan manfaat berhubungan orang lain
20/4/20 21	Klien dapat memberdayakan sistem pendukung atau keluarga	Setelah diberikan tindakan keperawatan 4x pertemuan selama 30 menit diharapkan: Keluarga dapat menjelaskan pentingnya cara merawat klien yang menarik diri di rumah.	Bina hubungan saling percaya dengan keluarga. Diskusikan dengan anggota keluarga perilaku menarik diri penyebab perilaku menarik diri dan cara keluarga menghadapi klien. Anjurkan pada keluarga secara rutin dan bergantian datang menjenguk klien (1 x seminggu)

3. Implementasi Keperawatan

Tabel 2.

Evaluasi Keperawatan Pada Tn. S dengan Isolasi Sosial yang Mengalami Skizofrenia Paranoid di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

No	Hari, Tanggal, Pukul	Diagnosa	Tindakan Keperawatan	Respons
1	Kamis 21 April 2021 09.00- 09.30	Isolasi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Membina hubungan saling percaya dengan klien dengan menggunakan komunikasi terapeutik • Memberikan perhatian dan penghargaan • Mendorong klien mengungkapkan perasaannya. • Mendengarkan klien dengan penuh perhatian dan empati 	<p>S :</p> <p>Pasien mengatakan belum ingin berbicara dengan orang lain. Pasien mengatakan bersedia di ajak ngobrol tapi cuma sebentar Pasien mengatakan bersedia bercerita dengan perawat saja tapi tidak mau pasien lain ikut Pasien mengatakan masih malu ngobrol dengan pasien lain karena umurnya 35 tahun tapi belum menikah Pasien mengatakan bersedia kembali di ajak ngobrol besok</p> <p>O :</p> <p>Kontak mata kurang, masih menunduk, bicara seperlunya saja. Pasien mau berjabat tangan dengan perawat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • penyebab menarik diri
2	Jumat 22 April 2021 10.15- 10.45		<ul style="list-style-type: none"> • Kaji pengetahuan klien tentang perilaku menarik diri • Dorong klien untuk menyebutkan kembali penyebab menarik diri. • Beri reinforcement positif atas keberhasilan klien dalam mengungkapkan penyebab menarik diri 	<p>S :</p> <p>Pasien mengatakan mau diajak ngobrol Pasien mengatakan tahu bahwa dirinya tidak mau ngobrol dengan orang lain dan mengurung diri karena malu dengan kondisi dirinya yang belum menikah dan mengidap gangguan jiwa Pasien mengatakan setelah kemarin bercerita dengan perawat, hatinya lebih tenang</p> <p>O :</p> <p>Kontak mata masih kurang namun pasien mampu berbicara lebih lancar. Pasien tampak lebih tenang dan mulai jarang mondar mandir di kamar</p> <ul style="list-style-type: none"> •

No	Hari, Tanggal, Pukul	Diagnosa	Tindakan Keperawatan	Respons
3	Sabtu 23 April 2021 09.30- 10.00		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan bersama klien manfaat berhubungan dengan orang lain. • Melakukan TAK sesi 1 dan 2 • Mendorong klien untuk menyebutkan kembali manfaat berhubungan dengan orang lain • Memberi reinforcement positif atas keberhasilan klien menyebutkan kembali manfaat berhubungan dengan orang lain 	<p>S :</p> <p>Pasien mengatakan bersedia mencoba berbicara dengan orang lain</p> <p>Pasien mengatakan bahwa berbicara dengan orang lain dapat meringankan beban persaannya karena bisa berbagi</p> <p>O :</p> <p>Kontak mata mulai ada perbaikan, pasien kadang mau melihat wajah perawat tapi masih lebih sering menunduk.</p> <p>Keadaan umum relatif mulai tenang</p>
4	Minggu 24 April 2021 10.00- 10.30		<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong klien untuk berhubungan dengan orang lain. • Mengevaluasi hasil TAK sebelumnya • Melakukan TAK sesi 3 dan 4 • Mendiskusikan dengan klien cara berhubungan dengan orang lain secara bertahap • Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi • Memberi reinforcement atas keberhasilan yang dilakukan 	<p>S :</p> <p>Pasien mengatakan bersedia mengikuti terapi aktivitas kelompok</p> <p>Pasien mengatakan bisa berkenalan dengan satu orang saja karena masih malu</p> <p>Pasien mengatakan senang mengikuti TAK yang dilakukan</p> <p>O :</p> <p>Kontak mata membaik</p> <p>Pasien tampak mampu berkenalan dengan satu orang saja</p> <p>Pasien mau berbicara dengan temannya walaupun komunikasi kadang minimal atau sedikit</p>
5	Senin 25 April 2021 09.30- 10.00		<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong klien untuk mengungkapkan perasaannya berhubungan dengan orang lain. • Melakukan TAK sesi 5 dan 6 • Mendiskusikan dengan klien tentang 	<p>S :</p> <p>Pasien mengatakan setelah terapi aktivitas kelompok kemarin hatinya lebih lega karena ada yang bisa diajak bicara selain perawat</p> <p>Pasien mengatakan manfaat mempunyai teman adalah bisa saling berbagi perasaan dan saling membantu</p>

No	Hari, Tanggal, Pukul	Diagnosa	Tindakan Keperawatan	Respons
			<p>manfaat berhubungan dengan orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan reinforcement positif atas kemampuan klien mengungkapkan perasaan manfaat berhubungan orang lain 	<p>O : Kontak mata baik, tingkah laku bisa diarahkan dan pasien mau menjawab pertanyaan yang diajukan dengan baik kondisi</p>

4. Evaluasi

Tabel 3.

Evaluasi Keperawatan Pada Tn. S dengan Isolasi Sosial yang Mengalami Skizofrenia Paranoid di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

No	Hari,Tanggal, Pukul	Tujuan	Evaluasi
1	Senin, 26 April 2021 10.00	Ekspresi wajah bersahabat, klien tampak tenang, mau berjabat tangan membalas salam, mau duduk dekat perawat	<p>S : Pasien mengatakan belum ingin berbicara dengan orang lain. Pasien mengatakan bersedia di ajak ngobrol tapi cuma sebentar Pasien mengatakan bersedia bercerita dengan perawat saja tapi tidak mau pasien lain ikut Pasien mengatakan masih malu ngobrol dengan pasien lain karena umurnya 35 tahun tapi belum menikah Pasien mengatakan bersedia kembali di ajak ngobrol besok</p> <p>O : Kontak mata kurang, masih menunduk, bicara seperlunya saja. Pasien mau berjabat tangan dengan perawat.</p> <p>A ; Tujuan membina hubungan saling percaya tercapai</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> Kaji pengetahuan klien

No	Hari,Tanggal, Pukul	Tujuan	Evaluasi
			<p>tentang perilaku menarik diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dorong klien untuk menyebutkan kembali penyebab menarik diri. • Beri reinforcement positif atas keberhasilan klien dalam mengungkapkan penyebab menarik diri
2	Senin, 26 April 2021 10.00	Klien dapat menyebutkan penyebab isolasi sosial pada dirinya.	<p>S :</p> <p>Pasien mengatakan mau diajak ngobrol</p> <p>Pasien mengatakan tahu bahwa dirinya tidak mau ngobrol dengan orang lain dan mengurung diri karena malu dengan kondisi dirinya yang belum menikah dan mengidap gangguan jiwa</p> <p>Pasien mengatakan setelah kemarin bercerita dengan perawat, hatinya lebih tenang</p> <p>O :</p> <p>Kontak mata masih kurang namun pasien mampu berbicara lebih lencer.</p> <p>Pasien tampak lebih tenang dan mulai jarang mondar mandir di kamar</p> <p>A :</p> <p>Pasien dapat menyebutkan penyebab menarik diri pada dirinya.</p> <p>P :</p> <p>lanjutkan intervensi selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusikan bersama klien manfaat berhubungan dengan orang lain. • Dorong klien untuk menyebutkan kembali manfaat berhubungan dengan orang lain • Beri reinforcement positif atas keberhasilan klien menyebutkan kembali manfaat berhubungan dengan orang lain

No	Hari,Tanggal, Pukul	Tujuan	Evaluasi
3	Senin, 26 April 2021 10.00	Klien dapat mengungkapkan keuntungan berhubungan dengan orang lain	<p>S :</p> <p>Pasien mengatakan bersedia mencoba berbicara dengan orang lain</p> <p>Pasien mengatakan bahwa berbicara dengan orang lain dapat meringankan beban persaannya karena bisa berbagi</p> <p>O :</p> <p>Kontak mata mulai ada perbaikan, pasien kadang mau melihat wajah perawat tapi masih lebih sering menunduk.</p> <p>Keadaan umum relatif mulai tenang</p> <p>A :</p> <p>Tujuan pasien dapat mengetahui manfaat berhubungan dengan orang lain tercapai</p> <p>P :</p> <p>Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dorong klien untuk berhubungan dengan orang lain. • Diskusikan dengan klien cara berhubungan dengan orang lain secara bertahap • Lakukan terapi aktivitas kelompok sosialisasi • Beri reinforcement atas keberhasilan yang dilakukan
4	Senin, 26 April 2021 10.00	Klien dapat melakukan cara berhubungan dengan orang lain secara bertahap (cara berkenalan)	<p>S :</p> <p>Pasien mengatakan bersedia mengikuti terapi aktivitas kelompok</p> <p>Pasien mengatakan bisa berkenalan dengan satu orang saja karena masih malu</p> <p>Pasien mengatakan senang mengikuti TAK yang dilakukan</p> <p>O :</p> <p>Kontak mata membaik</p> <p>Pasien tampak mampu berkenalan dengan satu orang saja</p> <p>Pasien mau berbicara dengan temannya walaupun komunikasi kadang minimal atau sedikit</p> <p>A :</p>

No	Hari, Tanggal, Pukul	Tujuan	Evaluasi
			<p>Pasien mampu berhubungan dengan orang lain secara bertahap</p> <p>P :</p> <p>Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dorong klien untuk mengungkapkan perasaannya berhubungan dengan orang lain. • Diskusikan dengan klien tentang manfaat berhubungan dengan orang lain. • Berikan reinforcement positif atas kemampuan klien mengungkapkan perasaan manfaat berhubungan orang lain
5	Senin, 26 April 2021 10.00	Klien dapat mengungkapkan perasaannya setelah berhubungan dengan orang lain	<p>S :</p> <p>Pasien mengatakan setelah terapi aktivitas kelompok kemarin hatinya lebih lega karena ada yang bisa diajak bicara selain perawat</p> <p>Pasien mengatakan manfaat mempunyai teman adalah bisa saling berbagi perasaan dan saling membantu</p> <p>O :</p> <p>Kontak mata baik, tingkah laku bisa diarahkan dan pasien mau menjawab pertanyaan yang diajukan dengan baik</p> <p>A :</p> <p>Klien dapat mengungkapkan perasaannya setelah berhubungan dengan orang lain</p> <p>P : Pertahankan kondisi</p>